BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan deskripsi data yang telah diuraikan, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dengan materi luas dan keliling bangun datar pada siswa kelas V MI Futuh Sumurgung Tuban pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari dua hasil perbandingan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa pada siklus I dan siklus II. Dari kedua aspek tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Hasil observasi guru pada siklus I menunjukkan bahwa skor akhir observasi aktivitas guru mencapai skor 3,23 termasuk dalam kriteria baik (B). Sedangkan, hasil observasi aktivitas guru siklus II mengalami peningkatan, ditunjukkan dengan perolehan skor akhir aktivitas guru mencapai skor 3,86 dan termasuk dalam kriteria sangat baik (SB). Hal ini berarti pembelajaran sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Skor akhir aktivitas guru dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,63. Peningkatan skor akhir aktivitas guru tersebut berdampak pada meningkatnya aktivitas siswa. 2) Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh rata-rata skor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhir aktivitas siswa kelas sebesar 2,48 termasuk kriteria Cukup (C). Sedangkan, hasil observasi aktivitas siswa siklus II diperoleh rata-rata skor akhir siswa kelas sebesar 3,31 dan masuk pada kriteria sangat baik (SB). Dari kedua hasil observasi aktivitas siswa tersebut dinyatakan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II yaitu sebesar 0,83. Dari data di atas dapat dibuktikan bahwa ketika aktivitas guru mengalami peningkatan, maka akan berpengaruh juga pada peningkatan aktivitas siswanya.

2. Hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Futuh Sumurgung Tuban meningkat setelah diterapkannya pembelajaran matematika materi luas dan keliling bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Hal ini bisa dibuktikan dari peningkatan persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 45%, sedangkan pada siklus II sebesar 85%. Peningkatan persentase ketuntasan belajar secara klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar 40%.

B. Saran

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran matematika pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi-materi yang lain, sehingga akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

2. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena penelitian ini hanya dilakukan di siswa kelas V MI Futuh Sumurgung Tuban pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id